

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam Studi kasus di panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang ditanamkan Kepada Anak Asuh

a. Nilai Tauhid

Penanaman nilai tauhid merupakan hal utama yang harus didapatkan oleh anak. Dalam pelaksanaan penanamannya pun terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan anak, karena mereka mempunyai kemampuan berbeda-beda disebabkan kondisi serta perhatian dari orang tua yang berbeda pula. Penanaman nilai tauhid dirasa sangat akan berpengaruh kelak ketika mereka dewasa, sebab dengan memahami nilai tauhid mereka telah memahami aturan-aturan. Dengan kemampuan mereka dalam memahami aturan-aturan yang telah berlaku diharapkan mereka akan lebih matang dengan menerima takdir dari Allah SWT.

b. Nilai Ibadah

Dalam memberikan pendidikan ibadah kepada anak, dapat dilakukan dengan melalui beberapa kegiatan yang telah dijadwalkan. Penanaman nilai-nilai ibadah akan mampu diserap anak ketika anak telah mampu melakukan aktifitas ibadah mereka dengan baik, mereka rajin melakukan

bentuk amaliyah-amaliyah seperti kegiatan mengaji bersama dan melakukan peribadahan dengan teratur, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Hal tersebut juga merupakan hasil dari pada wujud nilai tauhid yang telah difahami selama ini di lingkungan panti asuhan.

c. Nilai Akhlak

Penanaman nilai akhlak yang dilakukan oleh pengasuh yakni dengan membiasakan mengucapkan salam ketika anak memasuki ruangan, bertutur kata sopan, serta menghormati tamu, tawadlu' dengan teman dan pengasuh, serta ikut membantu gotong royong warga sekitar panti dengan mematuhi tata tertib panti asuhan sebagai salah satu usaha untuk membentuk akhlak.

2. Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

- a. Upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam di panti dilakukan dengan pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud adalah yaitu melaksanakan sholat 5 waktu secara berjama'ah, melakukan sholat-sholat sunnah rowatib, serta mengucapkan salam ketika memasuki ruangan, menghafal juz amma, menghafal surat-surat pilihan, bertutur kata yang halus, berakhlak mulia, serta sopan santun
- b. Penerapan nilai-nilai Islam melalui keteladanan yang ada di panti adalah para pengasuh menerapkan perilaku yang sopan, dan berkepribadian ramah baik di lembaga panti maupun di luar panti asuhan. Para pengasuh sering memberikan masukan baik terkait dengan permasalahan yang dihadapi anak asuh maupun dalam hal mencari sekolah lanjutan.

Pengasuh melakukan komunikasi yang baik dengan bahasa yang santun, selalu memberikan nasihat, melaksanakan peraturan-peraturan yang ada serta ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan anak asuh serta memantau anak asuh dalam kegiatan-kegiatan anak asuh dalam kegiatan-kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan yang dilakukan di panti Asuhan Pesantren Putra Muhammadiyah Kota Kediri.

c. Sanksi dan Hukuman

Pemberian hukuman kepada anak asuh disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Pemberian sanksi kepada anak asuh dinilai merupakan salah satu bentuk sikap yang disiplin untuk anak. Dan hal ini juga merupakan salah satu bentuk penanaman mulai yang diberikan kepada anak dengan harapan anak akan menjadi teratur dengan beberapa tata tertib yang diberlakukan. Selain pemberian sanksi dan hukuman pengasuh juga memberikan reward kepada anak asuh yaitu mengajak mereka outbond di tempat wisata yang ada di dekat panti.

B. Saran

1. Pengasuh sebagai pemimpin merupakan orang yang mempunyai kesempatan besar untuk memperbaiki dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak asuh. Oleh sebab itu hendaknya senantiasa meningkatkan keteladanan dalam rangka meningkatkan mutu anak, sebab pengasuh merupakan orang yang bersentuhan langsung dengan anak asuh, baik perilaku, tutur kata serta sikap akan selalu dicermati dan direspon oleh anak asuh.

2. Bagi anak asuh, hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan mengamalkan apa yang telah di ajarkan oleh pengasuh. Dan tunjukkanlah perilaku akhlakul karimah kepada pengasuh, orang tua, dan teman di panti maupun di luarlingkungan panti agar menjadi generasi yang berguna bagi agama, nusa bangsa, dan Negara.
3. Bagi masyarakat lebih meningkatkan partisipasi dan tetap menjalin silaturahmi dengan panti asuhan, dalam rangka memberikan kesempatan pada anak asuh untuk bersosialisasi serta menambah pengetahuan di lingkungan luar panti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahfudin dan Hikmatud, “Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktivitas Menghafal al-Qur’an”, *Jurnal pendidikan Islam*. (2017), Vol. VI:4.
- Antonia, Hasan, dan Magdalena, “Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Sungai Raya”, *Jurnal tesis*. (2014).
- Akhyar Zein dkk, “Nilai-nilai Agama Pendidikan Agama Islam dalam Al-Qur’an” *AT-TAZAKKI* (2017), Vol 1:1.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- A Makmur, Jamal. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Alwi, Murni dan Syahmizan Zaini. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Basri, Hasan. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Badaruddin, Kemas. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, dan Mixed*. Terj. Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.
- John W. Research. *Research Design Qualitative, and Mixed Methods Approaches*. USA: Sagar Publications, 2009.
- Eko, Endarmoko. *Tasurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Hakim, Lukman. “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu al- Muttaqin”. *Ta’lim (Jurnal Pendidikan Islam)*, (2012), Vol 10:1.
- Heriyanto dan Aan Prabowo. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”. (*Jurnal Ilmu Perpustakaan*), (2013), Vol 2:2.
- Mukhtar, Jauhari dan Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2008.

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja rosda karya 2000.
- Nawawai, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press, 2007.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 *tentang Standart Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia, 2011.
- Saputro, Eko. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam". *Mudarrisa (Jurnal Kajian Pendidikan Islam)*, (2015), Vol 7:1.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Intelegensi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2014.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2000.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH, 2010.
- Wahidmurni. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Menuju Praktik*. Malang: UM Press, 2008.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.